



## Indonesia: GDP Growth in the 4Q25

### Higher Than Most Expectations

Indonesia's real Gross Domestic Product (GDP) in the fourth quarter of 2025 (4Q25) grew at an annualized rate of 5.39% compared to the same period last year (YoY), according to the country's statistics office, Badan Pusat Statistik (BPS or Central Statistics Agency).

In the 4Q25, Indonesia's private consumption expenditure was recorded at 5.11% YoY, or higher than 5.04% YoY in the 3Q25. In 2025, private consumption expenditure grew at a rate of 4.98% YoY, or higher than 4.94% YoY in 2024. The GDP data last year showed the government's efforts to restore household spending, when its level dropped to an annual growth of 4.83% in 2023 (2022: 4.94%) following a lower trade surplus in the same year.

Although Indonesia's trade performance has improved since early 2024, other external factors negatively affected consumers' purchasing power and confidence significantly. The GDP print showed that higher levels of investments since 2023, tactical government subsidies in 2025, and higher budget deficits have propelled household spending in the 4Q25 and the full year 2025 (in Charts 1 to 8). These have permitted the level of saving to grow, although at a slowing rate, despite a still declining trend of consumer demand (in Charts 9 and 10).

Contact Analyst: Dang Maulida

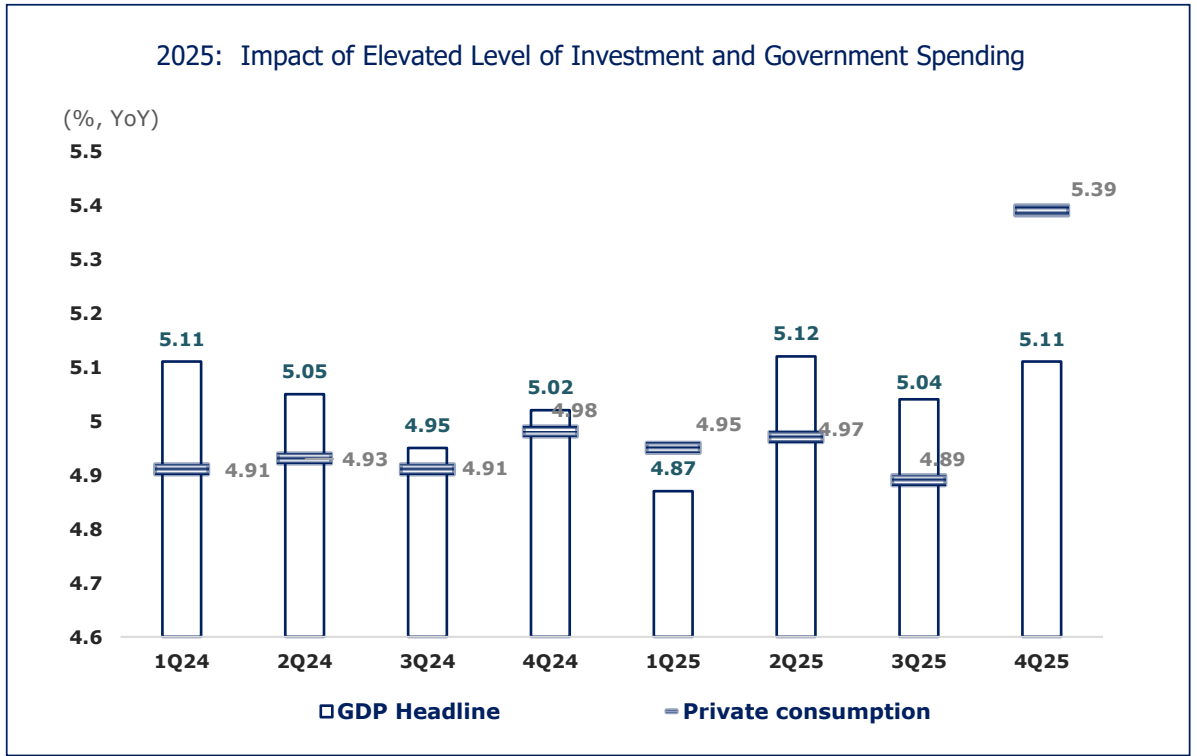
**4Q25 GDP  
Growth: 5.39%  
Year-on-Year**

**February 27, 2026**

#### Disclaimer

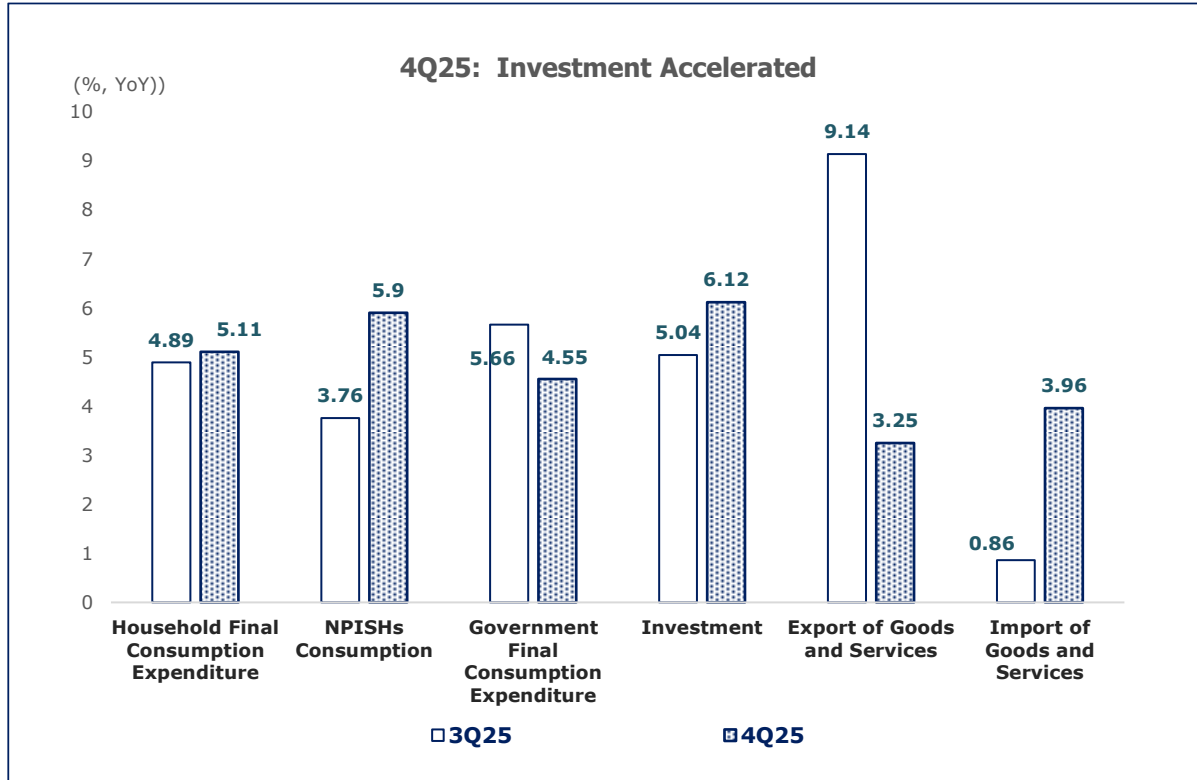
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

**Chart 1: Headline 4Q25 GDP Growth Rate was Higher Than the Expected of 4.8-5.00% YoY**



Source: Central Statistics Agency, Analisa Saham Indonesia

**Chart 2: Investment Spending Growth of 5.09% YoY Last Year, Highest (2024: 4.61%: 2022: 3.87%)**

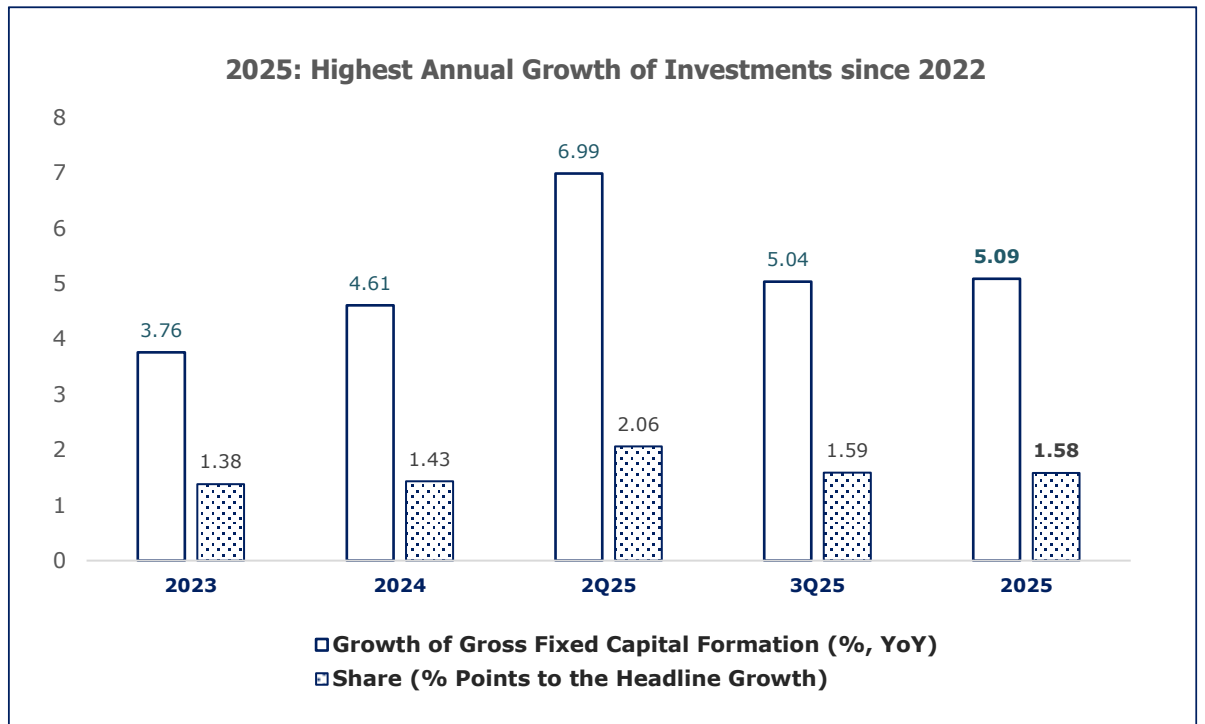


Source: Central Statistics Agency, Analisa Saham Indonesia

**Disclaimer**

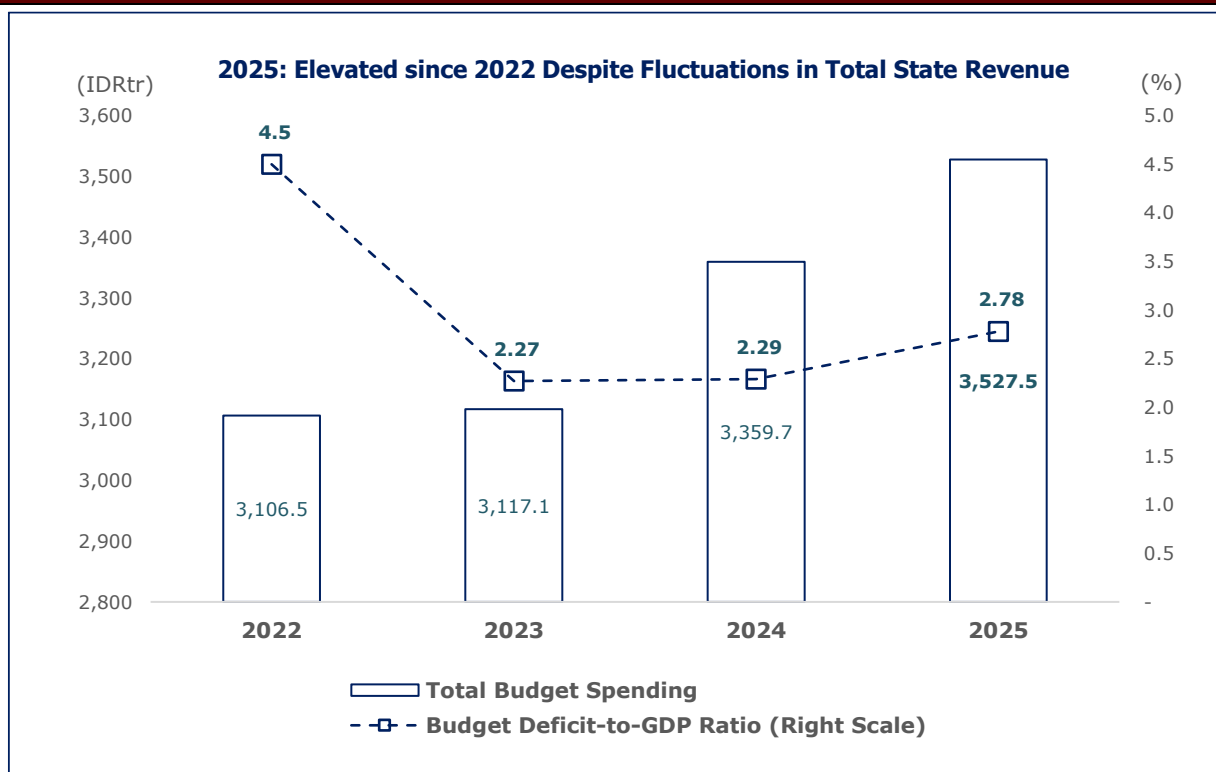
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

**Chart 3: Elevated Level Means More Permanent Workers**



Source: Central Statistics Agency, Analisa Saham Indonesia

**Chart 4: Adjustments for Post-Pandemic and Post-Record High Trade Surplus in 2022**

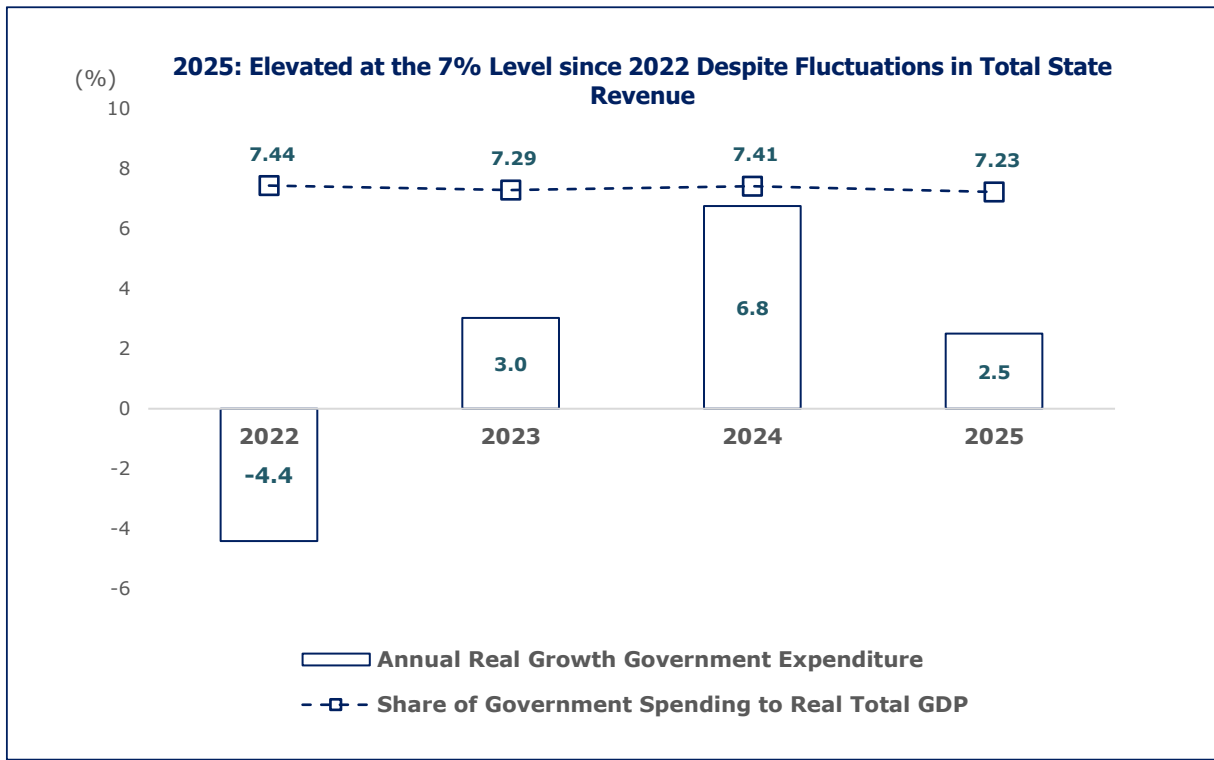


Source: Finance Ministry, Analisa Saham Indonesia

**Disclaimer**

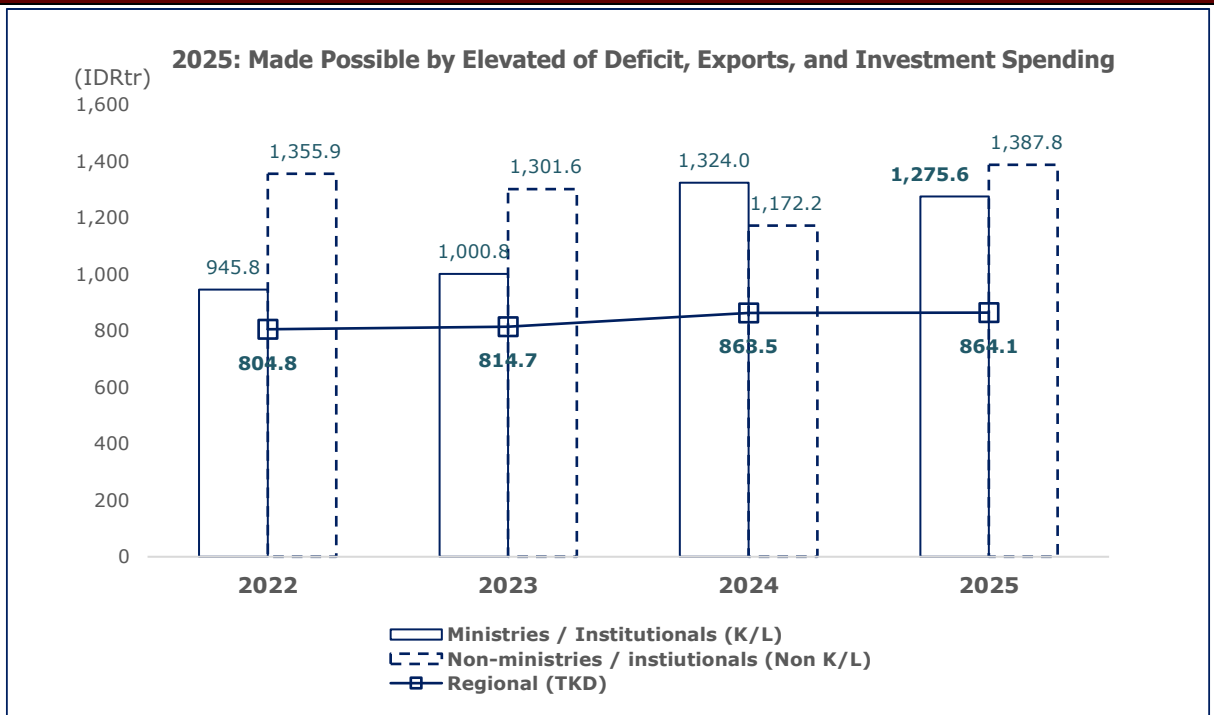
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

**Chart 5: Adjustments for Post-Pandemic and Post-Record High Trade Surplus in 2022**



Source: Finance Ministry, Analisa Saham Indonesia

**Chart 6: 2025 Saw Government Subsidy Focused on Aid for the Lowest Income Group**

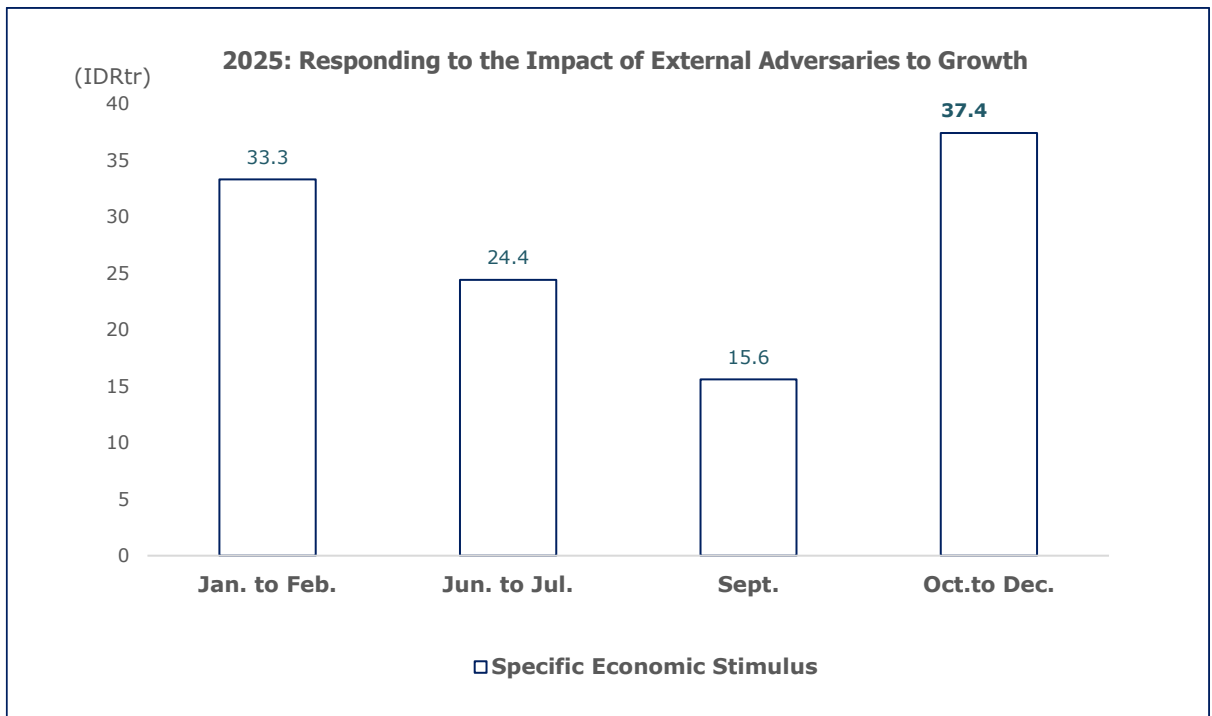


Source: Finance Ministry, Analisa Saham Indonesia

**Disclaimer**

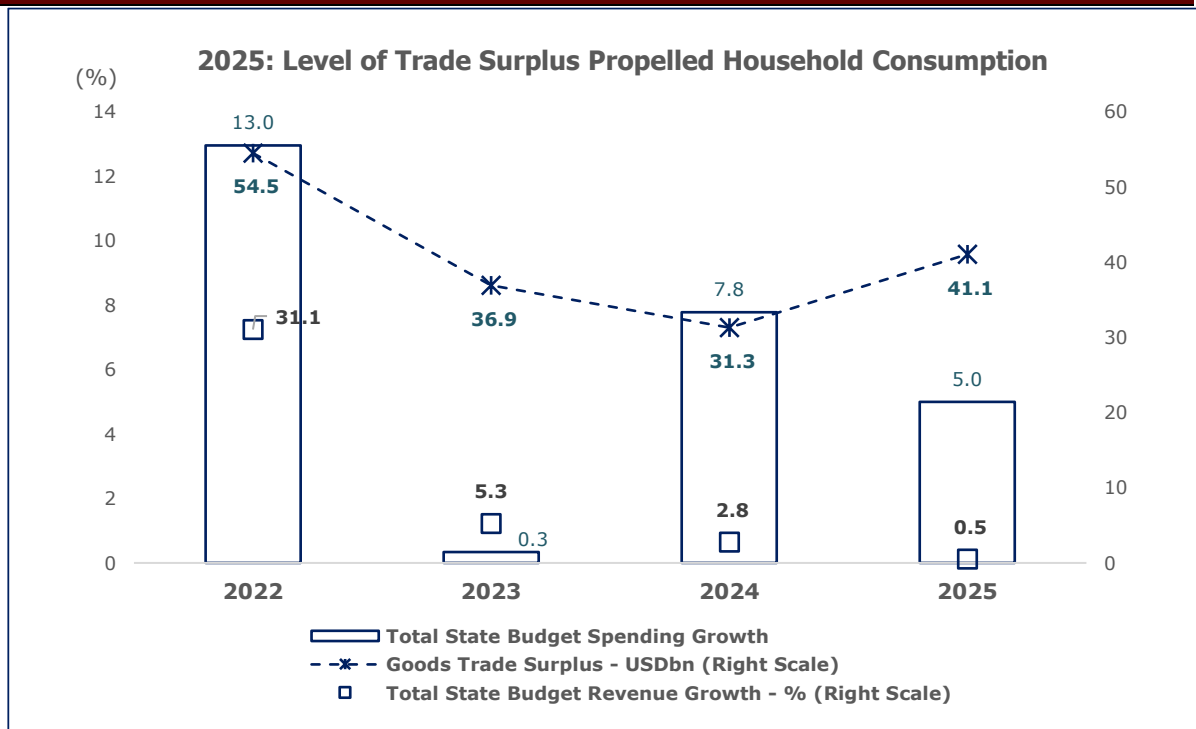
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

**Chart 7: Included in the Government Spending, in addition to Tax Spending, Worth IDR530 Tr**



Source: Finance Ministry, Analisa Saham Indonesia

**Chart 8: External Factors Significantly Influenced**

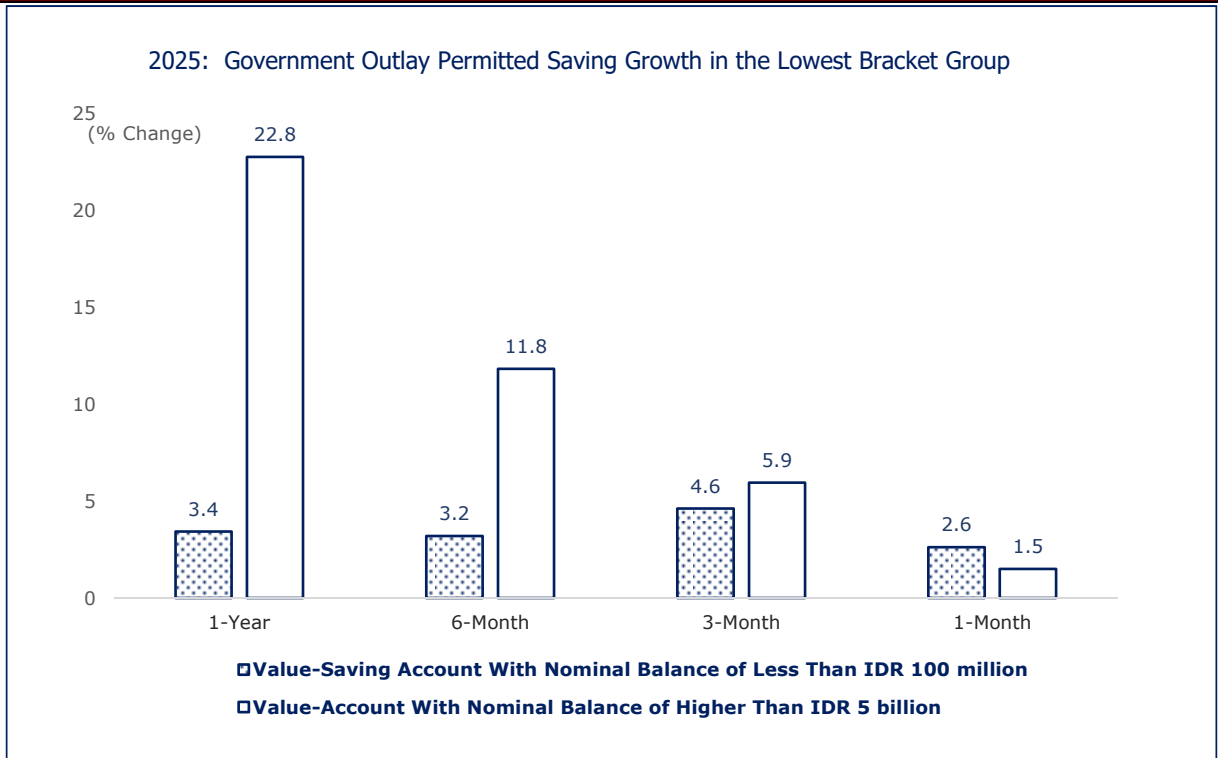


Source: Finance Ministry, Central Statistics Agency, Analisa Saham Indonesia

**Disclaimer**

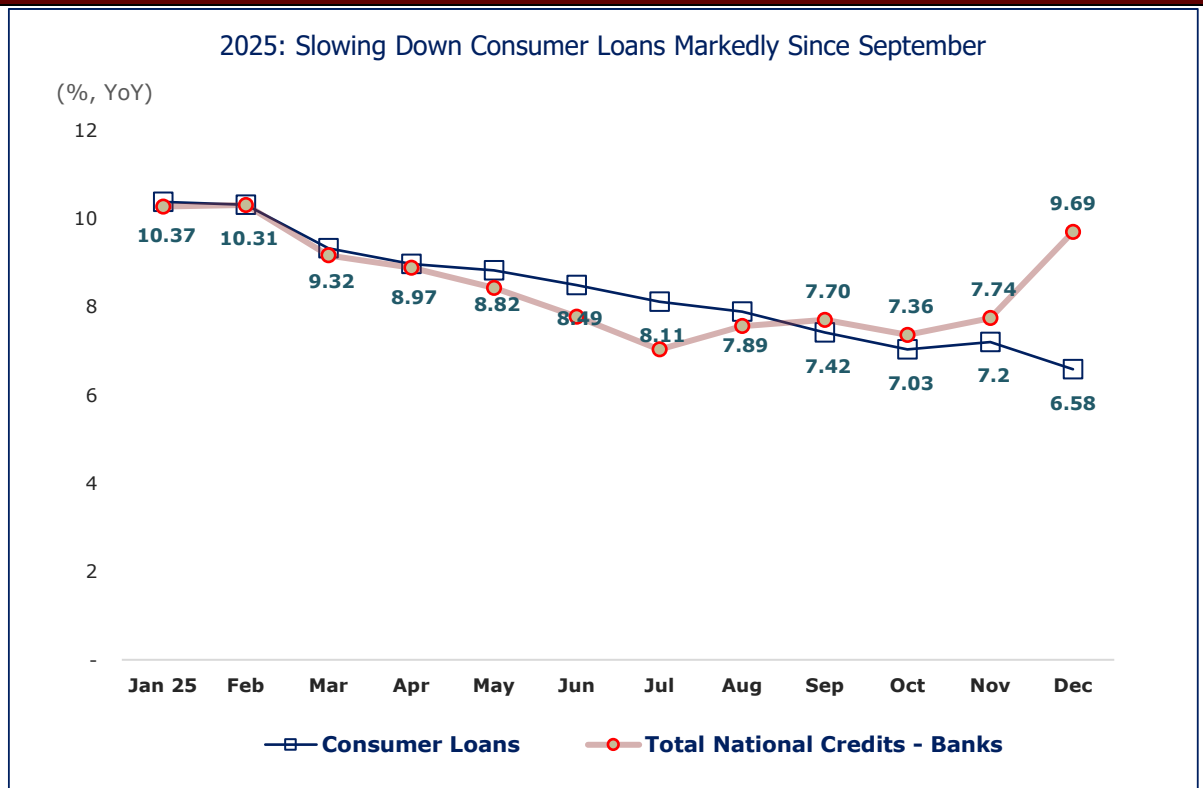
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

**Chart 9: Total of IDR1,145tr for Accounts with Less than IDR100mn, under the Coverage of LPS**



Source: Lembaga Penjamin Simpanan, Analisa Saham Indonesia

**Chart 10: Consumer Loan Has Yet to Pick Up**



Source: Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Analisa Saham Indonesia

**Disclaimer**

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

*The end of the report*

**Disclaimer**

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*